



INTISARI

Skripsi ini merupakan hasil penelitian sastra dari novel *Serat Jarot* karya Yasawidagda yang ditulis pada tahun 1931. Novel ini merupakan naskah digital yang telah ditransliterasi dan dipublikasikan di *website* sastra.org pada tahun 2019. Novel ini dipilih sebagai objek penelitian karena di dalamnya terdapat cerita tentang fenomena perdagangan candu ilegal. Cerita tersebut lahir dari kejadian sosial yang terdapat di Jawa pada akhir tahun 1800.

Dalam penelitian ini digunakan teori Strukturalisme Genetik yang dikemukakan oleh Lucien Goldmann. Teori tersebut digunakan untuk mengungkap fakta cerita dalam *Serat Jarot* tentang fenomena perdagangan candu ilegal di Jawa. Selain itu, di dalam *Serat Jarot* terdapat klasifikasi kelas sosial, seperti kaum pribumi, kaum priyayi, rakyat biasa, etnis Tionghoa, dan etnis Belanda. Tokoh-tokoh dari setiap kelas sosial tersebut saling berkesinambungan terhadap jalannya cerita *Serat Jarot*.

Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa novel *Serat Jarot* menceritakan adanya fenomena perdagangan candu ilegal di Jawa. Di dalam novel ini dihadirkan tokoh Jarot untuk memberantas aksi tersebut. Adanya candu ilegal yang dijual dengan harga lebih murah membuat beberapa kaum pribumi mengonsumsinya. Akibatnya timbul efek negatif bagi para penggunanya, seperti hilangnya akal sehat dan kesadaran yang membuat turunnya semangat daya juang bagi kaum pribumi.

Kata kunci: *Serat Jarot*, Perdagangan Candu Ilegal, Lucien Goldmann



ABSTRACT

This thesis is a literary research on the novel *Serat Jarot* by Yasawidagda. The novel is a printed manuscript from the Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran library collection, written in Javanese language and script. This novel is a digital manuscript that has been transliterated and published on the sastra.org website. *Serat Jarot* was chosen as the subject of the study because it contains a story about the phenomenon of illegal opium trade. This story emerged from social events that occurred in Java in the late 1800s.

This study uses the Genetic Structuralism theory proposed by Lucien Goldmann. This theory is used to reveal the facts in the story of *Serat Jarot* about the illegal opium trade phenomenon in Java. Furthermore, in *Serat Jarot*, there is a classification of social classes, such as the native Javanese, the priyayi (aristocracy), common people, Chinese ethnic group, and Dutch ethnic group. The characters from each social class are interconnected in the development of the *Serat Jarot* story.

From this research, it can be concluded that the novel *Serat Jarot* depicts the phenomenon of illegal opium trade in Java. In the novel, the character Jarot is introduced to combat this action. The illegal opium, sold at a lower price, leads some of the native Javanese to consume it. As a result, negative effects emerge for the users, such as the loss of sanity and awareness, which diminishes the fighting spirit of the native Javanese.

Keywords: *Serat Jarot*, Illegal Opium Trade, Lucien Goldmann.